# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Perekonomian di Indonesia memiliki perkembangan ekonomi yang baik dan dalam hal ini akan meningkatkan potensi pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi, bahkan Indonesia menjadi salah satu negara di asia tenggara yang menjadi perhatian perekonomian terbesar. Akan tetapi, pada faktanya pertumbuhan perekonomian di Indonesia sendiri sangat lah lambat dikarenakan berbagai pengaruh yang terjadi di negara ini sendiri. Selain itu salah satu factor yang menyebabkan turunnya perekonomian di Indonesia itu sendiri yaitu kurangnya laju ekspor yang ada di Indonesia. Selain itu, masyarakat Indonesia sendiri memeiliki kecenderungan untuk membeli barang import yang dimana itu menjadi suatu patokan bahwa barang tersebut berkualitas dan hal menjadi salah satu pemicu menurunnya laju ekonomi di negara ini.

Perkembangan dunia usaha di Indonesia tidak bisa di pungkiri lagi bahwa persaingan menjadi semakin kompetitif dan menuntut setiap pengusaha untuk dapat melaksanakan manajemen dan mengolah kegiatan usaha menjadi lebih baik lagi dari segi profesionalisme. Seiring dengan bermunculannya pesaing pada setiap waktunya, baik pesaing dalam negri maupun pesaing tingkat internasional, maka dari itu perusahaan dituntut untuk mempersembahkan yang terbaik dalam segala aspek salah satunya dalam mengolah data keuangan yang ada di dalam perusahaan tersebut.

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan yang memproduksi dan mengelola sumber-sumber ekonomi yang dimana itu bisa menghasilakn barang atau jasa yang bermanfaat untuk masyarakat yang memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan dengan cara memenuhi apa yang dibutuhkan oleh target pasar. Perusahaan memiliki tugas untuk mengelola sumber-sumber ekonomi atau biasa disebut faktor-faktor produksi. Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang dimana hal itu akan dialokasikan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Modal adalah salah satu factor yang memiliki peran dominan dalam keberlanjutan perusahaan dan modal bisa di dapat dari investor dan dana pribadi.

Manajemenn keuangan juga sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan kegiatan serta eksistensi yang ada di dalam sebuah perusahaan. Maka dari itu, seorang manajer keuangan diharuskan untuk dapat melaksanakan manajemen keuangan dengan baik dan benar, hal ini dilakukan agar perusahaaan bisa menjalankan kegiatan oprasional secara efektif dan efisien. Sehingga perusahaan dapat lebih berkembang dan bisa bertahan.

Laporan keuangan adalah catatan yang menyimpan mengenai informasi keuangan sebuah perusahaan pada satu periode akutansi yang dapat menggambarkan kinerja dari sebuah perusahaan. Hasil laporan keuangan yang sudah selesai pada periode tertentu maka akan terdapat informasi tentang posisis keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan bermanfaat sebagai sumber informasi dan akan lebih bermanfaat apabila laporan keuangan yang ada dibandingkan dengan periode laporan sebelumnya. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan termasuk kondisi keuangan perusahaan tersebut

Likuiditas kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan.” Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi memiliki kesempatan bertumbuh perusahaan yang cenderung tinggi. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor. Likuiditas dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). (Tandanu & Suryadi, 2020)

Solvabilitas rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua utang jangka pendek ataupun utang jangka panjangnya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi seluruh utang yang ada menggunakan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. (Kasmir, 2018)

PT. Mayora Indah Tbk. merupakan perusahaan yang berada di Indonesia yang dimana perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi makanan. Perusahaan ini mengklasifikasikan produk-produknya ke dalam enam divisi yaitu : biskuit, permen, wafer, cokelat, kopi instan, dan minuman sereal. Beberapa merek utamanya adalah Roma, Kopiko, beng beng, Choki-choki, Torabika, dan Energen. Fasilitas produksinya berlokasi di Tangerang dan Bekasi.

PT. Mayora Indah Tbk. dalam menjalankan seluruh kegiatan perusahaannya, khususnya mengenai bagian keuangan perusahaan selalu membuat serta mencatatat semua proses keuangan sehingga selalu tersaji dalam bentuk laporan keuangan, dari laporan keuangan itu perusahaan bisa mendapatkan sebuah gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan yang dimana gambaran tersebut akan berpengaruh dalam pengambilan suatu keputusan dan kebijakan dalam hal rasio likuiditas. Peneliti dapat menganalisa mengenai rasio keuangan khususnya rasio likuiditas itu dengan menggunakan data yang diperoleh peneliti dalam bentuk neraca perbandingan yang tertera pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1**

**Neraca Perbandingan PT.Mayora Indah TBK**

**Tahun 2020-2022**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **AKUN** | **2020** | **2021** | **2022** | **SELISIH** | | **SELISIH** | |
| **(Rp)** | **(Rp)** | **(Rp)** | **2020-2021** | | **2021-2022** | |
| **(Rp)** | **%** | **(Rp)** | **%** |
| **Aset lancar** | **IDR 12,838,729,162,094** | **IDR 12,969,783,874,643** | **IDR** **14,772,623,976,128** | **IDR 131,054,712,549** | **1,02** | **IDR** **1,802,840,101,485** | **13,90** |
| **Aset tidak lancar** | **IDR 6,938,771,352,456** | **IDR 6,947,869,390,885** | **IDR 7,503,536,719,283** | **IDR 9,098,038,429** | **0,13** | **IDR 555,664,328,398** | **8** |
| **Liabilitas jangka pendek** | **IDR 3,559,336,027,729** | **IDR 5,570,773,468,770** | **IDR 5,636,627,301,308** | **IDR 2,011,437,441,041** | **56,51** | **IDR 65,853,832,538** | **1,18** |
| **Liabilitas jangka panjang** | **IDR 4,946,696,436,863** | **IDR 2,986,848,400,623** | **IDR 3,804,839,303,588** | **-IDR (1,959,848,036,240)** | **(39,62)** | **IDR 817,990,902,965** | **27,39** |
| **Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk** | **IDR 11,011,069,905,567** | **IDR 11,360,031,396,135** | **IDR 12,834,694,090,515** | **IDR 107,637,244,821** | **0,98** | **IDR 1,474,662,694,380** | **12,98** |

Sumber : Laporan Posisi Keuangan di Olah Kembali Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 1.1 neraca perbandingan PT. Mayora Indah Tbk. tahun 2020-2022 terjadi fluktuasi sebagai berikut :

Pada tahun 2020-2021 terjadi kenaikan pada asset lancar sebesar Rp.131.054.712.549 atau 1.02% menjadi Rp.12,969,783,874,643 yang pada mulanya total asset lancar PT. Mayora Indah Tbk. pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.12,838,729,162,094 kenaikan pada asset lancar ini disebabkan karena perusahaan membeli persediaan.

Namun pada tahun 2020-2021 terjadi juga kenaikan pada liabilitas jangka pendek sebesar Rp.2,011,437,441,041 atau 56.51% yang pada mulanya total liabilitas jangka pendek perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. pada tahun 2020 adalah Rp.3,559,336,027,729 naik menjadi Rp.5,570,773,468,770 kenaikan ini terjadi disebabkan oleh naiknya utang bank dan utang usaha.

Pada tahun 2021-2022 terjadi kenaiakan pada asset lancar sebesar Rp.1,802,840,101,485 atau 13.90% menjadi Rp.14,772,623,976,128 yang pada mulanya total asset lancar PT.Mayora Indah Tbk. adalah sebesar Rp.12,969,783,874,643 kenaikan pada asset lancar ini disebabkan karena perusahaan membeli persediaan.

Namun pada tahun 2021-2022 terjadi juga kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp.65,853,832,538 atau 1.18% yang pada mulanya total liabilitas jangka pendek PT. Mayora Indah Tbk. adalah sebesar Rp.5,570,773,468,770 naik menjadi Rp.5,636,627,301,308 kenaikan ini terjadi disebabkan oleh naiknya utang bank dan utang usaha.

Likuiditas dan solvabilitas sangat diperlukan bagi sebuah perusahaan karena dengan adanya likuiditas perusahaan bisa mengetahui apakah perusahaan bisa melunasi berbagai macam kewajiban jangka pendeknya atau tidak dan dengan adanya solvabilitas perusahaan bisa mengetahui apakah perusahaan bisa memenuhi setiap kewajiban jangka panjangnya ataupun kewajiban jangka pendeknya maka dari itu pengukuran tingkat likuiditas dan solvabilitas sangat penting bagi sebuah perusahaan selain penting untuk perusahaan pengukuran tingkat likuiditas dan sovabilitas juga diperlukan agar investor yang ingin menanamkan modal mengetahui kondisi perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas yang dimana PT. Mayora Indah Tbk. mengalami kenaikan pada liabilitas jangka pendeknya maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR TINGKAT LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT.MAYORA INDAH Tbk. PERIODE 2020-2022”**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang peneliti uraikan diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum PT. Mayora Indah Tbk.
2. Bagaimana kondisi laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. (persero) Periode 2020-2022
3. Bagaimana analisis dari tingkat likuiditas dan solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk (persero) periode 2020-2022
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya tingkat likuiditas dan solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk (persero) periode 2020-2022

## **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran umum PT. Mayora Indah Tbk.
2. Untuk mengetahui kondisi keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. periode 2020-2022
3. Untuk mengetahui tingkat likuiditas dan solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2020-2022
4. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat likuiditas dan solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2020-2022

### **Kegunaan Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat dapat bermanfaat untuk banyak pihak anatara lain:

1. Peneliti
2. Diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan, wawasan, kontribusi, dan pengalaman dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keuangan, terutama hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang ada di sebuah perusahaan
3. Sebagai topik kajian perbandingan antara teori-teori yang selama ini di peroleh dalam kegiatan perkuliahan dan di aplikasikan atau praktek secara langsung pada perusahaan
4. Pihak Perusahaan

Sebagai sumbangsi sebuah pemikiran dalam bentuk pengolahan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta kebijakan yang terdapat di dalam PT. Mayora Indah Tbk.

1. Pihak Lain

Sebagai bahan untuk referensi untuk para penulis karya ilmiah khususnya untuk topik para penulis karya ilmiah dengan topik yang serupa.

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan untuk para penuntut ilmu terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu social dan ilmu politik khususnya ilmu administrasi bisnis serta studi aplikasi dengan teori serta literatur lainnya dengan keadaan sesungguhnya yang ada di sebuah perusahaan

* 1. **Lokasi dan Lamanya Penelitian**

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi perusahaan dalam penelitian ini dilakukan di PT. Mayora Indah Tbk. Jl. Tomang Raya Kav 21, Jakarta Barat peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian, diperoleh melalui website mayoraindah.co.id dan www.idx.co.id.

1. **Lamanya Penelitian**

Penelitian dan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian dilakukan selama 6 bulan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2023.

# 

**Tabel 1.2**

**Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Kegiatan | Tahun | 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bulan | Jan | | | | Feb | | | | Mar | | | | Apr | | | | Mei | | | | Jun | | | |
| Minggu | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| TAHAP PERSIAPAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Penjajangan | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penelitian Pustaka | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pengajuan Judul | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Bimbingan | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Penyusunan Usulan Penelitian | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Seminar Usulan Penelitian | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| TAHAP PENELITIAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Observasi | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Wawancara | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Analisis Data | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| TAHAP PENYUSUNAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Penyusunan Laporan | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Perbaikan Laporan | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Sidang Skripsi | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2023